

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab IV, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh PT.Winstar Jaya Knitting kota Bandung selama kurun waktu 10 tahun (1998-2007) relatif tinggi. Adapun jumlah yang dikeluarkan setiap tahunnya bersifat fluktuatif, namun setiap tahun terjadi kenaikan biaya produksi yang dibebankan untuk setiap Kg kain sehingga harga pokok penjualan naik.
2. Selama kurun waktu 1998-2007, keadaan profitabilitas PT.Winstar Jaya Knitting kota Bandung yang dihitung dengan menggunakan gross profit margin rata-rata sebesar 10,6%.Hal tersebut menunjukan persentase yang relatif masih kecil dan terjadi penurunan profitabilitas sebagai dampak peningkatan biaya produksi .
3. Pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas PT.Winstar Jaya Knitting kota Bandung selama tahun 1998-2007 memiliki nilai korelasi negatif dan sangat kuat yaitu sebesar 0,91 dan Kd sebesar 82,81%. Hal ini berarti bahwa biaya produksi mempengaruhi tingkat profitabilitas sebesar 82,81%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu biaya produksi memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas diterima.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis mencoba memberikan saran yang didasarkan atas teori-teori yang berhubungan dengan analisa laporan keuangan dan hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya dapat mempertahankan volume penjualan setiap tahunnya ditengah persaingan yang ketat, agar mampu menjaga kontinuitas usahanya. Salah satunya yaitu melalui pemilihan serta efisiensi biaya produksi agar mampu mempertahankan harga jual yang stabil, dengan demikian permintaan konsumen tetap dapat dijaga bahkan bertambah. Sehingga kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat terus meningkat.
2. Peningkatan kualitas produk yang dihasilkan dapat mengendalikan pangsa pasar yang dimiliki agar tidak mengurangi volume penjualan hasil produksi, sehingga perusahaan dapat mengimbangi jumlah biaya yang dikeluarkan dengan laba yang diperoleh dari penjualan itu sendiri.
3. Diharapkan perusahaan mampu mengambil kebijakan efisiensi biaya produksi, khususnya dalam pengendalian biaya overhead pabrik dan pertimbangan penggunaan jumlah tenaga kerja langsung dalam proses produksi yang semakin menurun setiap tahunnya agar lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas usaha.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio profitabilitas lainnya dalam melakukan penelitian.

5. Disarankan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan memperluas kajiannya, karena pada hasil penelitian ini masih banyak keterbatasannya. Penulis juga menyarankan agar penelitian yang selanjutnya dapat menerapkan hasil penelitian ini pada perusahaan-perusahaan lainnya.

